



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI TARAKAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herianto Baan, S.Si., Apt

Jabatan : Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tarakan, 22 December 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengawas Obat dan
Makanan di Tarakan

Herianto Baan, S.Si., Apt

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan

Dr. Dra. L. Rizka Andalusia,
Apt., M.Pharm., MARS

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA TARAKAN

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET |
|-----|---|---|---------------------|
| 1. | 01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat | 96.4 Persentase |
| | | 02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 90 Persentase |
| | | 03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 95.5 Persentase |
| | | 04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 78.6 Persentase |
| | | 05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 92 Persentase |
| 2. | 02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100 Persentase |
| | | 02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 90 Persentase |
| | | 03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100 Persentase |
| | | 04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 75.7 Persentase |
| | | 05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 72.49 Persentase |
| | | 06 - Indeks Pelayanan Publik | 4.45 Persentase |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET |
|-----|--|--|---------------------|
| | | 07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik | 85 Persentase |
| | | 08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota | 95 Persentase |
| 3. | 03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 92.9 Nilai |
| | | 02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 38 Nilai |
| | | 03 - Jumlah desa pangan aman | 7 Nilai |
| | | 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 5 Nilai |
| 4. | 04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 Persentase |
| | | 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 Persentase |
| 5. | 05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 95 Persentase |
| 6. | 06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 41.57 Persentase |
| | | 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 3 Nilai |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET |
|-----|---|--|---------------|
| 7. | 07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan | 01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu | 89.5 Nilai |
| 8. | 08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 96.8 Nilai |
| | | 02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 83.1 Nilai |
| | | 03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT | 89 Nilai |
| 9. | 09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal | 02 - Indeks RB UPT | 85 Nilai |
| | | 03 - Nilai AKIP UPT | 80 Nilai |
| | | 05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan | 78.13 Nilai |
| 10. | 10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | 01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT | 89.87 Nilai |
| 11. | 11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT | 89.17 Nilai |
| | | 02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa | 90.96 Nilai |
| | | 03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara | 60 Nilai |
| | | 04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri | 60 Persentase |

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 15,988,031,000 (Lima Belas Miliar Sembilan Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah)

| NO. | KEGIATAN | ANGGARAN |
|-----|--|----------------|
| 1. | DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 10,090,494,000 |

NO. KEGIATAN

ANGGARAN

2. WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

5,897,537,000

Tarakan, 22 December 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengawas Obat dan
Makanan di Tarakan



Herianto Baan, S.Si., Apt

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan



Dr. Dra. L. Rizka Andalusia,
Apt., M.Pharm., MARS